

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Pada LAZISNU Kecamatan Boyolangu” yang ditulis oleh Soni Septian Artio Fani, NIM 126404213027, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Ahmad Hanif Fajrin M.Pd

**Kata Kunci :** Strategi, *Fundraising*, ZIS, UPZ

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Masyarakat di Kecamatan Boyolangu meskipun umat Islam umumnya memiliki taraf hidup yang layak dan potensi zakat yang besar, realisasi penerimaan zakat jauh dari potensi tersebut. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menyisihkan sebagian harta sebagai zakat serta pelaksanaan workshop dan sosialisasi mengenai zakat. Kualitas sumber daya manusia juga menjadi kunci, sehingga pemilihan individu yang akan mengelola zakat (amil zakat) harus dilakukan secara selektif dan hati-hati. Selain itu, peran aktif pemerintah dalam menjalin sinergi dengan LAZISNU sangat penting agar dana zakat dapat dikelola secara optimal untuk mengurangi kemiskinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana implementasi pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah oleh UPZ dan faktor yang mendukung pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah oleh UPZ di Kecamatan Boyolangu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode deskriptif, dan jenis penelitian studi kasus, lokasi penelitian UPZ LAZISNU Kecamatan Boyolangu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Implementasi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kecamatan Boyolangu di lakukan beberapa tahapan (a) Metode penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah oleh unit pengumpulan zakat (UPZ) Kecamatan Boyolangu khususnya divisi fundraising, (b) Media atau saluran yang digunakan lembaga dalam fundraising zakat, infaq, dan sedekah, (c). Target utama dalam kegiatan fundraising langsung. LAZISNU Kecamatan Boyolangu menetapkan target yang cukup luas, tidak terbatas pada kelompok tertentu saja, (d) Pendekatan komunikasi dalam mengajak masyarakat menunaikan zakat, infaq, dan sedekah. (e) Tanggapan masyarakat terhadap pendekatan langsung. 2. Faktor Yang Mendukung Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kecamatan Boyolangu ada beberapa yaitu ; (a) Tingkat pengetahuan agama masyarakat dalam menunaikan zakat melalui unit pengumpulan zakat (UPZ), (b) Kontribusi pendapatan terhadap efektivitas progam-progam yang dijalankan. (c) Tingkat keberhasilan lembaga unit pengumpulan zakat (UPZ). Dalam progam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan muzakki, (d) Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kewajiban berzakat melalui unit pengumpulan zakat (UPZ), (e) Evaluasi efektivitas strategi di lembaga unit pengumpulan zakat (UPZ). Bahwa sebagian besar program berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan dalam perencanaan, pengawasan, dan inovasi strategi agar penghimpunan serta penyaluran dana ZIS lebih optimal.

## ABSTRACT

Thesis entitled "*Fundraising* Strategy in Increasing Zakat, Infaq, and Alms of Zakat Collection Unit (UPZ) at LAZISNU Boyolangu District" written by Soni Septian Artio Fani, NIM 126404213027, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Ahmad Hanif Fajrin M.Pd

**Keywords:** Strategy, *Fundraising*, ZIS, UPZ

This research is motivated by the fact that, despite the Muslim community generally enjoying a decent standard of living and significant zakat potential, the realization of zakat receipts falls far short of this potential. This indicates the need to raise public awareness to set aside a portion of one's wealth for zakat, as well as to conduct workshops and outreach on zakat. The quality of human resources is also key, so the selection of individuals who will manage zakat (zakat collectors) must be carried out selectively and carefully. Furthermore, the government's active role in establishing synergy with LAZISNU is crucial to ensure optimal management of zakat funds to reduce poverty.

The purpose of this study is to describe how the implementation of zakat, infaq, and alms collection by UPZ and the factors that support the collection of zakat, infaq, and alms by UPZ in Boyolangu District. This study uses a qualitative research approach, descriptive method, and case study research type, the research location is UPZ LAZISNU Boyolangu District. Data collection techniques in this study use interview, observation, and documentation methods. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that 1. Implementation of Zakat, Infaq, and Alms Collection by the Zakat Collection Unit (UPZ) in Boyolangu District is carried out in several stages (a) Methods of collecting zakat, infaq, and alms by the zakat collection unit (UPZ) of Boyolangu District, especially the fundraising division, (b) Media or channels used by institutions in fundraising zakat, infaq, and alms., (c). The main target in direct fundraising activities. LAZISNU Boyolangu District sets a fairly broad target, not limited to certain groups only, (d) Communication approach in inviting the community to pay zakat, infaq, and alms. (e) Community response to the direct approach. Generally positive because it is considered more personal and builds trust 2. Factors that Support the Collection of Zakat, Infaq, and Alms by the Zakat Collection Unit (UPZ) in Boyolangu District are several, namely; (a) The level of religious knowledge of the community in paying zakat through the zakat collection unit (UPZ), (b) Contribution of income to the effectiveness of the programs being run. (c) The level of success of the zakat collection unit (UPZ) institution. In the zakat, infaq, and alms management program in improving the welfare of muzakki, (d) The level of public awareness of the obligation to pay zakat through the zakat collection unit (UPZ), (e) Evaluation of the effectiveness of strategies in the zakat collection unit (UPZ) institution. That most of the programs are running quite well, but still need improvement in planning, supervision, and strategic innovation so that the collection and distribution of ZIS funds are more optimal.